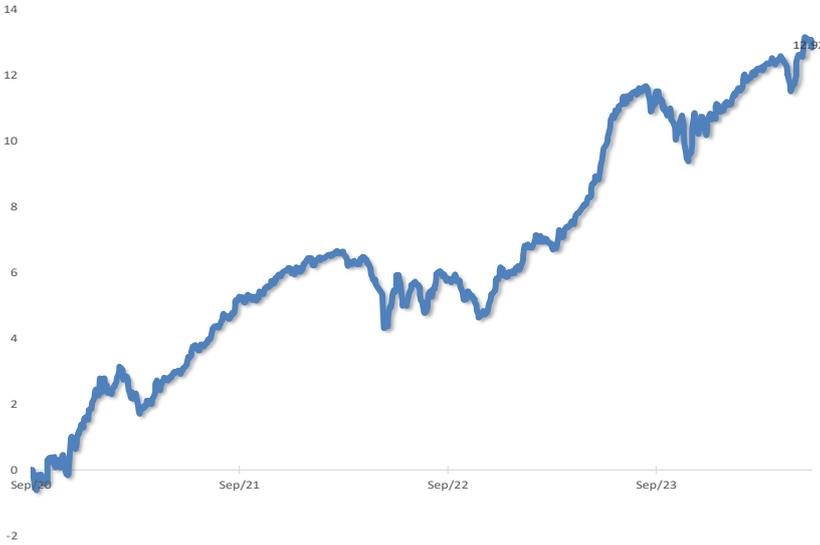


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Mei 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	1,04%	0,67%	2,07%	1,63%	2,86%	9,41%	12,92%
Tolok Ukur	0,98%	1,05%	2,83%	2,13%	5,13%	15,89%	16,68%

Market Note

Indeks instrumen sukuk IBPA (ISIXC) menguat 1,2% di bulan Mei 2024. Hal ini tidak diikuti mata uang Rupiah yang melemah tipis 0,02% ke level Rp 16.253/USD di periode yang sama. Setelah mengejutkan pasar dengan menaikkan suku bunga di bulan April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 6,25% di bulan Mei 2024. BI percaya bahwa keputusannya untuk menaikkan suku bunga di bulan lalu serta pemberian tingkat imbal hasil yang menarik di SRBI akan berperan penting dalam menarik minat investor asing dan menjaga kestabilan rupiah. Level rupiah yang cukup stabil selama bulan Mei 2024 membuat investor asing mulai melirik kembali surat hutang Indonesia dan ini dapat dilihat dari pembelian bersih investor asing sebesar IDR 17,5 triliun selama bulan Mei 2024. Ini merupakan pertama kalinya dalam tahun 2024 dimana investor asing mencatatkan pembelian bersih bulanan. Tingkat imbal hasil surat hutang IDR ber tenor 10 tahun turun ke level 6,93% di akhir bulan Mei (dibandingkan 7,24% di akhir bulan April 2024).

Dari segi makroekonomi, didorong oleh aktivitas pemilu dan juga persiapan Lebaran, Indonesia mengalami pertumbuhan PDB yang cukup baik di kuartal pertama 2024, sebesar +5,1% YoY (meningkat dibandingkan kuartal keempat 2024 yang hanya naik sebesar +5,0%). Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi (+5,3%) dan belanja pemerintah (+19,9%). Defisit transaksi berjalan di kuartal pertama 2024 mengalami pembengkakan ke level USD 2,2 miliar (0,6% dari PDB), dari level USD 1,1 miliar di kuartal keempat 2023, didorong oleh pelemahan neraca perdagangan. Dari segi inflasi, Indonesia mencatatkan deflasi di bulan Mei 2024; tingkat inflasi turun -0,3% MoM/ +2,84% YoY sedangkan inflasi inti cukup stabil +0,17% MoM/ +1,93% YoY.

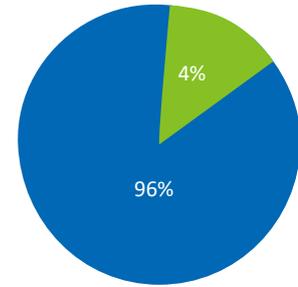
Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities

Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*

Eastspring Syariah FI Amanah (Reksa Dana Syariah)	21%
SBSN Seri PBS012 (Sukuk Negara)	9%
SBSN Seri PBS029 (Sukuk Negara)	25%
SBSN Seri PBS036 (Sukuk Negara)	7%
SBSN Seri PBS037 (Sukuk Negara)	4%
SBSN Seri PBS038 (Sukuk Negara)	4%
SIEXCL01ECN2 (Sukuk Korporasi)	9%
SIISAT01ECN2 (Sukuk Korporasi)	4%
SMADMFO4BCN3 (Sukuk Korporasi)	4%
SMSMII02BCN1 (Sukuk Korporasi)	7%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 27.75
Jumlah Unit Penyertaan	: 24.578.064,34
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

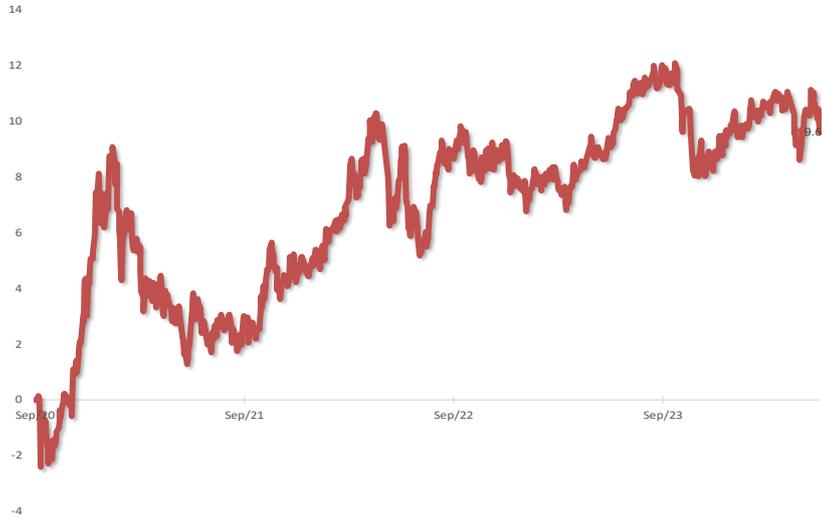
PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
021-7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

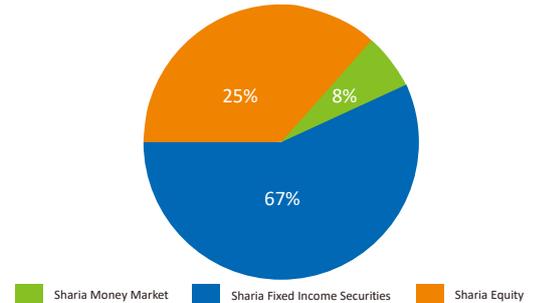
Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Type	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Mei 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-0,08%	-0,85%	0,64%	-0,04%	0,51%	6,74%	9,62%
Tolok Ukur	0,09%	0,76%	1,50%	0,19%	2,58%	7,90%	12,69%

Market Note

Setelah sempat mencatatkan penguatan tipis di bulan april, Indeks JII kembali melemah -1,93% per Mei (month to month). Sebaliknya, indeks instrumen sukuk IBPA (ISIXC) menguat 1,2% di bulan Mei 2024. Pelemahan indeks saham diikuti kurs Rupiah yang melemah tipis 0,02% ke level Rp 16.253/USD. Cerita serupa juga dialami Indeks saham berkapitalisasi besar seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami pelemahan sebesar -6,0% dan -7,4% di bulan Mei, melanjutkan tren pelemahan di bulan April. Investor asing melanjutkan aksi jual bersih mereka di bulan Mei sebesar RP 14,2 triliun, atau sekitar Rp 13,2 triliun apabila tidak menghitung transaksi silang. Sektor bahan baku dan energi merupakan sektor dengan kinerja terbaik selama bulan Mei 2024. Penguatan sektor bahan baku didorong oleh AMMN (+27,8%) dan TPIA (+86,0%) setelah terdengar kabar bahwa saham-saham tersebut berpotensi masuk kedalam indeks MSCI, sedangkan penguatan sektor energi didorong oleh DSSA (+69,6%) dan PGAS (+19,7%). Sebaliknya, sektor industrial merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh pelemahan ASII (-6,9%) dan UNTR (-5,0%) yang terus mengalami penjualan oleh investor asing. ASII terus menghadapi sentimen negatif akibat data penjualan kendaraan roda empat yang terus melemah dan juga ancaman kompetisi dari kendaraan bermotor listrik.

BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 6,25% di bulan Mei 2024. BI percaya kenaikan suku bunga di bulan lalu serta pemberian tingkat imbal hasil yang menarik di SRBI akan berperan peting dalam menarik minat investor asing dan menjaga kestabilan rupiah. Hal ini dapat dilihat dari pembelian bersih SUN oleh investor asing sebesar RP 17,5 triliun selama Mei 2024, yang merupakan pertama kalinya dalam tahun 2024 dimana investor asing mencatatkan pembelian bersih bulanan. Tingkat imbal hasil surat hutang RP bertenor 10 tahun turun ke level 6,93% di akhir bulan Mei (dibandingkan 7,24% di akhir bulan April 2024).

Dari segi makroekonomi, Indonesia mengalami pertumbuhan PDB yang cukup baik di kuartal I-2024, sebesar +5,1% YoY (meningkat dibandingkan kuartal IV-2024 yang hanya naik sebesar +5,0%). Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi (+5,3%) dan belanja pemerintah (+19,9%). Defisit transaksi berjalan di kuartal I-2024 mengalami pembengkakan ke level USD 2,2 miliar (0,6% dari PDB), dari level USD 1,1 miliar di kuartal IV-2023, didorong oleh pelemahan neraca perdagangan. Di Bulan mei, Indonesia mencatatkan deflasi, tingkat inflasi turun -0,3% MoM/ +2,84% YoY sedangkan inflasi inti cukup stabil +0,17% MoM/ +1,93% YoY.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	2%
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)	2%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	41%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	5%
SBSN Seri PBS036	(Sukuk Negara)	2%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	4%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	3%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	3%
SIISAT02DCN2	(Sukuk Korporasi)	2%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham Syariah)	4%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 96.01
Jumlah Unit Penyertaan	: 87.586.809.81
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Mei 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-2,80%	-4,67%	-3,27%	-4,39%	-5,85%	-3,29%	-0,41%
Tolok Ukur	-1,93%	-0,02%	-1,70%	-4,29%	-3,36%	-9,67%	-8,93%

Market Note

Setelah sempat mencatatkan penguatan tipis pada bulan april, Indeks JII kembali melemah di Mei -1,93% (month to month). Rupiah juga melemah tipis 0,02% ke level Rp 16.253/USD di periode yang sama. Indeks saham berkapitalisasi besar seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami pelemahan sebesar -6,0% dan -7,4% di bulan Mei, melanjutkan tren pelemahan di bulan April. Investor asing melanjutkan aksi jual bersih mereka di bulan Mei sebesar RP 14,2 triliun, atau sekitar RP 13,2 triliun apabila tidak menghitung transaksi silang. Sektor bahan baku dan energi merupakan sektor dengan kinerja terbaik selama bulan Mei 2024. Penguatan sektor bahan baku didorong oleh AMMN (+27,8%) dan TPIA (+86,0%) setelah terdengar kabar bahwa saham-saham tersebut berpotensi masuk kedalam indeks MSCI, sedangkan penguatan sektor energi didorong oleh DSSA (+69,6%) dan PGAS (+19,7%). Sebaliknya, sektor industrial merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh pelemahan ASII (-6,9%) dan UNTR (-5,0%) yang terus mengalami penjualan oleh investor asing. ASII terus menghadapi sentimen negatif akibat data penjualan kendaraan roda empat yang terus melemah dan juga ancaman kompetisi dari kendaraan bermotor listrik.

Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 6,25% di bulan Mei 2024. BI percaya bahwa keputusannya untuk menaikkan suku bunga di bulan lalu serta pemberian tingkat imbal hasil yang menarik di SRBI akan berperan peting dalam menarik minat investor asing dan menjaga kestabilan rupiah.

Indonesia mengalami pertumbuhan PDB yang cukup baik di kuartal pertama 2024, sebesar +5,1% YoY (meningkat dibandingkan kuartal keempat 2024 yang hanya naik sebesar +5,0%). Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi (+5,3%) dan belanja pemerintah (+19,9%). Defisit transaksi berjalan di kuartal pertama 2024 mengalami pembengkakan ke level USD 2,2 miliar (0,6% dari PDB), dari level USD 1,1 miliar di kuartal keempat 2023, didorong oleh pelemahan neraca perdagangan. Dari segi inflasi, Indonesia mencatatkan deflasi di bulan Mei 2024; tingkat inflasi turun -0,3% MoM/ +2,84% YoY sedangkan inflasi inti cukup stabil +0,17% MoM/ +1,93% YoY.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

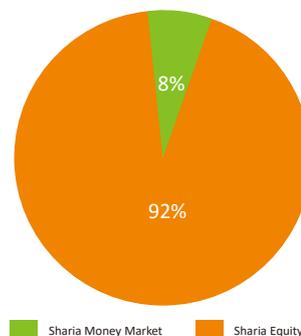
Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Legend: Sharia Money Market (Green), Sharia Equity (Orange)

Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	5%
AKR Corporindo Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	8%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	5%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	5%
Indosat Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Mayora Indah Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	14%
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)	4%

* (Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 98.09
Jumlah Unit Penyertaan	: 98.500.502.37
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
021-7919 0005 (Telp/WA)